

RINGKASAN

Pupuk terbagi menjadi dua macam yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk anorganik merupakan pupuk yang dibuat dengan campuran bahan kimia. Perusahaan PT. Agritama Prima Mandiri merupakan perusahaan yang menghasilkan produk pupuk kimia serta memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi perusahaan penghasil pupuk yang lebih besar, akan tetapi dalam menjalankan usahanya pemilik usaha tidak memperhitungkan secara terperinci mengenai aspek-aspek finansial dalam usahanya, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui secara pasti bahwa usaha tersebut layak atau tidak dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk 1.) Mengetahui besarnya nilai produksi, biaya, pendapatan yang diperoleh PT. Agritama Prima Mandiri pada periode 2019-2023, 2). Mengetahui kelayakan usaha secara finansial di PT. Agritama Prima Mandiri pada periode 2019-2023, 3). Mengetahui kelayakan usaha secara non finansial di PT. Agritama Prima Mandiri pada periode 2019-2023.

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus di PT Agritama Prima Mandiri yang terletak di Jl. Adipura I No.15, Dusun II, Purwosari, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2024 sampai bulan April 2024. Survei pendahuluan dilakukan ke tempat penelitian dengan mengamati permasalahan yang ada. Variabel yang diamati adalah biaya investasi dan biaya operasional, penerimaan, pendapatan, *Net Present Value* (NPV), *B/C Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR), serta *Payback Period* (PP) serta aspek-aspek non finansial seperti aspek teknis, aspek manajemen, hukum, aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek pemasaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya total yang dikeluarkan PT. Agritama Prima Mandiri sebesar Rp1.249.879.630 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp101.475.000,00 dan biaya variabel sebesar Rp1.148.243.630. Sedangkan penerimaan yang diperoleh PT. Agritama Prima Mandiri yaitu sebesar Rp1.668.600.000,00. Sehingga pendapatannya adalah sebesar Rp418.720.370 sebelum dikenakan pajak penghasilan, setelah dikenakan pajak penghasilan pendapatan bersihnya yaitu Rp376.848.333. kelayakan finansial dinyatakan layak dengan nilai NPV sebesar Rp198.051.049 nilai IRR adalah sebesar 18%, *B/C Ratio* sebesar 1,33, *Payback Period*-nya 3 Tahun 7 Bulan 14 Hari, dari segi analisis kelayakan non finansial usaha ini untuk aspek teknis dan produksi sudah menggunakan teknologi dan cara produksi yang baik, namun dari aspek manajemen masih menggunakan manajemen yang kurang terstruktur dan dalam manajemen keuangannya sudah menggunakan komputer, dari aspek hukum sudah memiliki sertifikat merk dagang, dari aspek sosial usaha ini memperhatikan tanggung jawab sosial, dari aspek lingkungan usaha ini juga tidak mengganggu keseimbangan lingkungan, dan dari segi aspek pemasarannya sudah memperhatikan bauran pemasaran yang baik.

SUMMARY

Fertilizers are divided into two types: organic fertilizers and inorganic fertilizers. Inorganic fertilizers are made from a mixture of chemical substances. PT. Agritama Prima Mandiri is a company that produces chemical fertilizers and has potential to grow into a larger fertilizer-producing company. However, in running its business, the owner does not meticulously consider the financial aspects, which means the company cannot determine precisely whether the business is viable or not. This study aims to 1.) Determine the production value, costs, and revenue of PT. Agritama Prima Mandiri for the period of 2019-2023, 2.) Assess the financial viability of PT. Agritama Prima Mandiri for the period of 2019-2023, and 3.) Evaluate the non-financial viability of PT. Agritama Prima Mandiri for the period of 2019-2023.

This study was conducted using a case study method at PT. Agritama Prima Mandiri, located at Jl. Adipura I No.15, Dusun II, Purwosari, Banyumas Regency. The research was carried out from February 2024 to April 2024. Preliminary surveys were conducted at the research site to observe existing issues. The observed variables include investment costs, operational costs, revenue, income, Net Present Value (NPV), B/C Ratio, Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period (PP), as well as non-financial aspects such as technical aspects, management, legal, social, environmental, and marketing aspects.

The results of the study showed that the total costs incurred by PT. Agritama Prima Mandiri amounted to IDR 1,249,879,630, consisting of fixed costs of IDR 101,475,000 and variable costs of IDR 1,148,243,630. The revenue obtained by PT. Agritama Prima Mandiri was IDR 1,668,600,000. Thus, the profit before income tax was IDR 418,720,370, and after income tax, the net income was IDR 376,848,333. The financial viability was deemed feasible with an NPV of IDR 198,051,049, an IRR of 18%, a B/C Ratio of 1.33, and a Payback Period of 3 years, 7 months, and 14 days. Regarding non-financial feasibility, the technical and production aspects utilized good technology and production methods. However, management was less structured, although financial management employed computer systems. Legally, the business had a trademark certificate. Socially, the business observed social responsibility. Environmentally, the business did not disrupt environmental balance, and in terms of marketing, the business had considered a good marketing mix.